

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, informasi, dan hasil analisis data yang dilakukan dalam pengambilan data di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Kasau dapat di simpulkan sebagai berikut.

Ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Kasau tidak mengalami gangguan fisik. Siswa dapat memperhatikan dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru matematika dengan baik tanpa adanya gangguan dari fisik yang dapat menghambat siswa dalam menerima pelajaran.

b. Faktor Sosial

Siswa MTs Tanjung Kasau mengalami faktor sosial seperti ketidakpedulian orang tua siswa dengan pelajaran di sekolah. Orang tua siswa tidak mengingatkan untuk belajar pada malam hari, bertanya bagaimana pelajaran disekolah atau apakah mempunyai tugas untuk pelajaran besok harinya.

c. Faktor Emosional

Pada tingkat MTs siswa-siswa masih dikatakan pada usia remaja dimana pada usia remaja ini emosi yang dimiliki tidak stabil hal ini juga dialami siswa MTs Islamiyah Tanjung Kasau di kelas VIII B. Perubahan emosi dapat mempengaruhi semangat untuk belajar. Emosi yang tidak menyenangkan akan menyebabkan penurunan aktivitas seperti yang dialami siswa kelas VIII B akibat tidak menyukai pelajaran matematika dan tidak

memperdulikan proses belajar mengajar dan siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan ilmunya ke soal yang diberikan.

d. Faktor Intelektual

Pada faktor ini dilihat dari materi garis singgung lingkaran. Pada materi garis singgung lingkaran siswa tidak mengetahui pengertian garis singgung lingkaran dikarenakan siswa tidak mengetahui dasar dari pengertian garis yang bersinggungan sehingga siswa bingung bila diperlihatkan gambar dimana hanya terdapat satu lingkaran dengan banyak garis. Siswa tidak mengetahui garis yang bagaimana yang dikatakan bersinggungan. Pada saat menentukan panjang garis singgung lingkaran dari satu titik di luar lingkaran siswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan karena siswa tidak mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada segitiga Pythagoras. Siswa hanya mengetahui rumus dari Pythagoras sehingga apabila gambarnya berbeda siswa tidak dapat menjawab soal dan merasa bingung rumus bagaimana yang harus digunakan. Materi garis singgung lingkaran terdapat pembahasan mengenai garis singgung lingkaran persekutuan dalam dan garis singgung lingkaran persekutuan luar. Pada garis singgung lingkaran persekutuan dalam siswa tidak bisa menggambarkan dan tidak mengetahui rumus. Siswa tidak dijelaskan bagaimana cara melukis garis singgung persekutuan dalam sehingga siswa tidak mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk melukis garis singgung lingkaran persekutuan dalam begitu juga dengan garis singgung lingkaran persekutuan luar siswa juga tidak mengetahui langkah-langkah apa saja untuk melukis garis singgung lingkaran persekutuan luar. Berbeda dengan rumus yang di gunakan siswa menganggap bahwa penggunaan rumus pada garis singgung lingkaran persekutuan dalam dan luar

adalah sama. Siswa juga tidak mengetahui unsur-unsur apa saja yang terdapat pada rumus tersebut sehingga siswa kesulitan dalam membaca soal dan menjawab soal.

e. Faktor Pedagogis

Kurangnya perhatian yang didapat siswa dalam menerima materi pelajaran. Selain itu materi yang disampaikan sama dengan yang di buku dimana materi pada buku terdapat penjelasan materi yang tidak banyak dan membuat siswa bingung. Siswa merasa bingung atas materi yang disampaikan karena kurangnya penjelasan pada materi. Siswa hanya diberikan rumus tanpa mengetahui unsur-unsur dari rumus tersebut, mengetahui gambar garis singgung lingkaran persekutuan dalam dan luar tanpa mengetahui cara menggambaranya.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian pendidikan yan telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi di bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubung dengan hal tersebut maka impilkasinya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian mengenai kesulitan belajar siswa matematika pada materi garis singgung lingkaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Kasau ternyata menunjukkan siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan belajar pada materi garis singgung lingkaran.
2. Perlu ada perbaikan pada metode belajar dan guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam pelajaran matematika.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubung dengan pangajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan metode pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan memperhatikan penjelasan guru. Jika terdapat materi yang tidak di pahami sebaiknya siswa bertanya kepada guru dan mengulang materi pelajaran yang sudah dipelajari di rumah serta cobalah untuk berdiskusi atau bertanya dengan teman yang sudah mengerti dari dari yang telah di jelaskan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu membuat pembelajaran di kelas menjadi menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu memahami karekter setiap siswa sehingga guru dapat dapat membantu kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru diharapkan dapat memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyukai pelajaran matematika.